

**LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN
PT ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
TAHUN 2026**



ABC FINANCE

Office:
Kantor Graha EMG
Jl. R Tumenggung Suryo No.32-34 Malang
Tlp : 0341-491222
Fax : 0341-47007

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Anugerah Buana Central Mltifinance.....	1
I.2.1 Visi Utama PT Anugerah Buana Central Multifinance.....	1
I.2.2 Misi Utama PT Anugerah Buana Central Finance.....	1
I.2.3 Visi Keuangan Berkelanjutan.....	1
I.2.4 Misi Keuangan Bekelanjutan.....	2
I.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	2
I.4 Rencana Keuangan Berkelanjutan.....	2
I.4.1 Rencana 5 Tahunan.....	3
I.4.2 Rencana 1 Tahunan.....	4
I.5 Alokasi Sumber Daya.....	5
I.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan Progam Keuangan Berkelanjutan....	5
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGANBERKELANJUTAN	
II.1 Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan.....	7
II.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	7
II.3 Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan.....	7
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	
III.1 Rencana Strategis PT Anugerah Buana Central Multifinance.....	8
III.2 Kapasitas Organisasi Saat Ini.....	8
III.2.1 Struktur Organisasi & Manajemen.....	9
III.2.2 Sumber Daya Manusia.....	9
III.3 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini.....	10
III.3.1 Kondisi Keuangan PT Anugerah Buana Central Multifinance	11

III.3.2 Kapasitas Teknis PT Anugerah Buana Central Multifinance...	14
III.5 Strategi Komunikasi Saat Ini.....	14
III.5.1 Komunikasi Eksternal.....	14
III.5.2 Komunikasi Internal.....	14
III. 5.3 Penerapan Keterbukaan Informasi.....	14

BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

IV.1 Dasar Pemikiran.....	15
IV.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	15
IV.1.2 Alasan Pemilihan Prioritas.....	15
IV.1.3 Uraian Aktivitas Untuk Implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan.....	15
IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	15
IV.3 Sumber Daya.....	16
IV.3.1 Sumber Dana.....	16
IV.3.2 Sumber Daya Manusia.....	16
IV.3.3 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga.....	16
IV. 4 Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program.....	17

BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

V.1 Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan..	18
V.2 Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	18
V.3 Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	18
V.4 Mitigasi Risiko Bila Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak tercapai..	18

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

I.1 Latar Belakang.

PT Anugerah Buana Central Multifinance adalah sebuah perusahaan pembiayaan yang berkantor pusat di Kota Malang Jawa Timur. PT Anugerah Buana Central Multifinance sebagai perusahaan pembiayaan dengan aset dibawah Rp. 500 milyar namun Perseroan tetap melakukan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Dalam melaksanakan laporan keuangan berkelanjutan maka persero berpegang penuh terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu POJK No 51/POJK.03/2017 dan juga mengembangkan dan menerapkan instrument ekonomi lingkungan hidup yaitu kebijakan yang ramah Lingkungan hidup dalam sistem lembaga keuangan khusus nya dikota Malang yang merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009

I.2 Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Anugerah Buana Central Multifinance

I.2.1 Visi Utama PT Anugerah Buana Central Multifinance
Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terkemuka di Indonesia

I.2.2 Misi Utama PT Anugerah Buana Central Multifinance

- Pengelolaan Perusahaan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik dan berbasis resiko
- Memberikan nilai terbaik bagi para *stakeholder* secara berkesinambungan.

I.2.3 Visi Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan penjelasan atas POJK no 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dapat dilihat bahwa tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- a. menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan ke masyarakat yang lebih luas;
- b. meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara

mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;

- c. mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- d. mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan memandang visi utama Perseroan telah sesuai dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam proses untuk menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang paling dinamis dan terpercaya keempat poin tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut harus selalu menjadi perhatian Perseroan agar visi Perseroan tercapai.

I.2.4 Misi Keuangan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan memiliki misi Keuangan Berkelanjutan yang juga merupakan misi utama Perseroan. Seperti yang ada dalam misi Perseroan bahwa Perseroan akan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, memberikan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan kemudian menjaga dan meningkatkan kepercayaan dalam hubungan antara kelompok-kelompok bisnis dan pelanggan sehingga dapat berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.

I.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan rencana aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang dinamis dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik khusus nya untuk warga Malang dan Jawa Timur

I.4 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan membagi penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi 2 (dua) yaitu: Rencana 5 (lima) tahunan dan rencana 1 (satu) tahunan.

I.4.1 Rencana 5 Tahunan

Tabel I.4.1 Rencana 5 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	2026	Penyelesaian proses akuisisi dan perubahan Pemegang Saham Pengendali	- Persetujuan dari OJK dapat diperoleh di Semester I - Terjadi transaksi jual beli dan perubahan kepemilikan
		Pengembangan IT	- Dapat dikembangkan dan dijalankan sesuai dengan penambahan produk yang akan dijalankan - Menghasilkan informasi bagi manajemen yang akurat dan real time
		Pengembangan SDM	- Rekrutmen karyawan untuk posisi Legal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan, bagian APU PPT dan Anti Fraud - Sertifikasi untuk calon BOC dan BOD, bagian Manajemen Risiko,
		Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	- Melaksanakan edukasi ke masyarakat dari Team Edukasi tentang penggunaan fasilitas pembiayaan dan juga produk-produk pembiayaan
		Pemenuhan atas tindak lanjut dari LHP OJK	- Terpenuhinya 5 hal yang masih menjadi concern dari perusahaan dan OJK - Terpenuhinya rasio-rasio keuangan sesuai ketentuan
2.	2027 s.d 2030	Pengembangan SDM dengan mengikutsertakan di dalam sertifikasi profesi	- SDM lebih kompeten dalam bidangnya dan memenuhi standart yang ditetapkan oleh OJK terutama untuk menduduki posisi BOC dan BOD
		Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di Divisi Marketing, IT & Legal	- Divisi marketing bisa mengetahui tentang peluang-peluang dan potensi sektor usaha yang masih aman sekaligus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan - Divisi IT bisa menyajikan secara cepat dan akurat data keuangan yang

			ada dalam perseroan dan juga jangan sampai tertinggal dengan pesaing - Divisi Legal bisa meningkatkan pengetahuannya dalam rangka menyelesaikan problem loan yg terjadi baik secara legal maupun non legal
		Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	- Melaksanakan edukasi ke masyarakat dari Team Edukasi tentang penggunaan fasilitas pembiayaan dan juga produk-produk pembiayaan
		Pembaharuan Standart operasional sesuai perkembangan peraturan	- Standar Operasional telah diperbaharui sesuai perkembangan peraturan
		Pengelolaan portofolio pembiayaan Perseroan dengan Memperhatikan risiko	- Setiap pelepasan pembiayaan ada batas memutus pemberian Kredit (BMPK) dan melalui Komite Kredit yang ada. - Sehingga potensi resiko pemberian pembiayaan bisa di eliminir.

1.4.2 Rencana 1 Tahunan

Tabel 1.4.2 Rencana 1 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Januari s.d Juni 2026	Pengajuan permohonan persetujuan akuisisi dan perubahan Pemegang Saham Pengendali	Untuk mendapatkan persetujuan dari OJK agar proses akuisisi dan perubahan pemegang saham pengendali dapat dijalankan	Diterimanya surat persetujuan dari Departemen Perijinan OJK.
	Pemenuhan Rasio FAR	Dampak dari proses akuisisi salah satunya adalah menurunkan rasio FAR sehingga perusahaan harus memantau dan mencari solusi untuk menjaga rasio FAR sesuai	Rasio FAR minimal 40% sesuai POJK No. 35 Tahun 2018 dan menjadi minimal 50% sesuai POJK No. 46 Tahun 2024 yang akan berlaku 2 tahun sejak POJK ini dikeluarkan.
	Pengembangan program IT	Divisi IT dapat mengembangkan program <i>software</i> sesuai kebutuhan	Laporan keuangan yang dihasilkan <i>real</i>

		perusahaan dan mengikuti regulasi yang ada	<i>time</i> dan akurat serta terintegrasi
Agustus 2026 s.d 31 Desember 2026	Pengembangan SDM	Meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM sesuai bidangnya Meningkatkan pengetahuan SDM akan tugas-tugasnya	SDM lulus dalam ujian sertifikasi Minim kesalahan yang dilakukan
1 April 2026 s.d 31 Oktober 2026	Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Team Edukasi yang telah dibentuk melakukan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat mengenai produk pembiayaan maupun hal – hal yang terkait dengan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, dengan wilayah pelaksanaan Kota Malang serta Kabupaten Malang	Tingkat pengenalan masyarakat untuk produk yang tersedia dan pengetahuan akan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
1 Januari 2025 s.d 30 Juni 2025	Pembaharuan Standart Operasional Prosedur sesuai perkembangan peraturan	Dibentuk Divisi Kepatuhan yang terpisah dari Divisi Audit Internal. Fungsi dari Divisi Kepatuhan adalah mereview SOP atau kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan. Apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang ditetapkan oleh regulator Mengusulkan kepada Direksi atas SOP atau kebijakan yang belum dibuat oleh perusahaan.	SOP dan kebijakan sesuai dengan Undang-Undang dan regulasi yang telah ditetapkan.dan dapat diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam menjalankan operasional perusahaan.

I.5 Alokasi Sumber Daya

Untuk melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan akan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di Perusahaan saat ini terutama untuk fokus pada pengembangan produk pembiayaan. Perusahaan akan bekerja sama dengan pihak ketiga bila dibutuhkan dan belum berencana menambah sumber daya manusia.

I.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Aksi Keuangan Berkelanjutan dipimpin oleh Direksi Perusahaan dan didukung oleh seluruh divisi yang ada di Perusahaan. Rincian unit kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Divisi IT	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi Perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan Perseroan.
Divisi Internal Audit	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan sistem dan prosedur operasional apakah sudah sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan yang selaras dengan Peraturan OJK
Divisi Kepatuhan dan Risk Management	Bertanggung jawab atas strategi dalam melakukan mitigasi risiko dan Risk Management Perseroan sehingga risiko bias dikelola dengan baik.
Divisi Akuntansi dan Keuangan	Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya.
Divisi Marketing dan Customer Service	Bertanggung jawab dalam komunikasi dan koordinasi antara nasabah dengan seluruh bagian dalam perseroan sehubungan dengan informasi mengenai produk2 pembiayaan, dalam usaha memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah sesuai dengan rencana dan tujuan perseroan dan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

II.1 Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan

Penyusunan Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan ini merujuk pada POJK 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan pertama kali dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 pasal 10 ayat 6 huruf b yang berbunyi “tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 untuk LJK berupa BUKU 1 dan BUKU 2, perusahaan pembiayaan, perusahaan syariah, perusahaan modal ventura, perusahaan modal ventura syariah, perusahaan pembiayaan infrastruktur, perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, perusahaan reasuransi syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, perseroan pembiayaan sekunder perumahan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Emiten selain Emiten dengan aset skala kecil dan Emiten dengan aset skala menengah, serta Perseroan Publik”.

II.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Direksi dalam melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menyesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan. Penyusunan RAKB ini susunannya merujuk pada Lampiran 1 POJK 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Direksi kemudian meminta persetujuan RAKB ke Dewan Komisaris sebelum RAKB disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

II.3 Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan dukungan seluruh divisi yang ada dalam Perusahaan agar RAKB dapat terlaksana dengan baik.

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

III.1 Rencana Strategis PT Buana Central Multifinance

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan harus memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategis Perseroan adalah sebagai berikut:

- Rencana 5 (lima) tahunan untuk dengan tujuan untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan, memperkuat factor-faktor utama keuangan berkelanjutan, mencapai pertumbuhan yang pesat jumlah nasabah untuk produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.
- Rencana 1 (satu) tahunan yaitu untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan dengan cara mengembangkan teknologi informasi yang dimiliki oleh Perseroan dan melakukan edukasi ke masyarakat mengenai produk dan jasa yang ada pasar modal pada umumnya dan jasa yang disediakan Perusahaan pada khususnya.

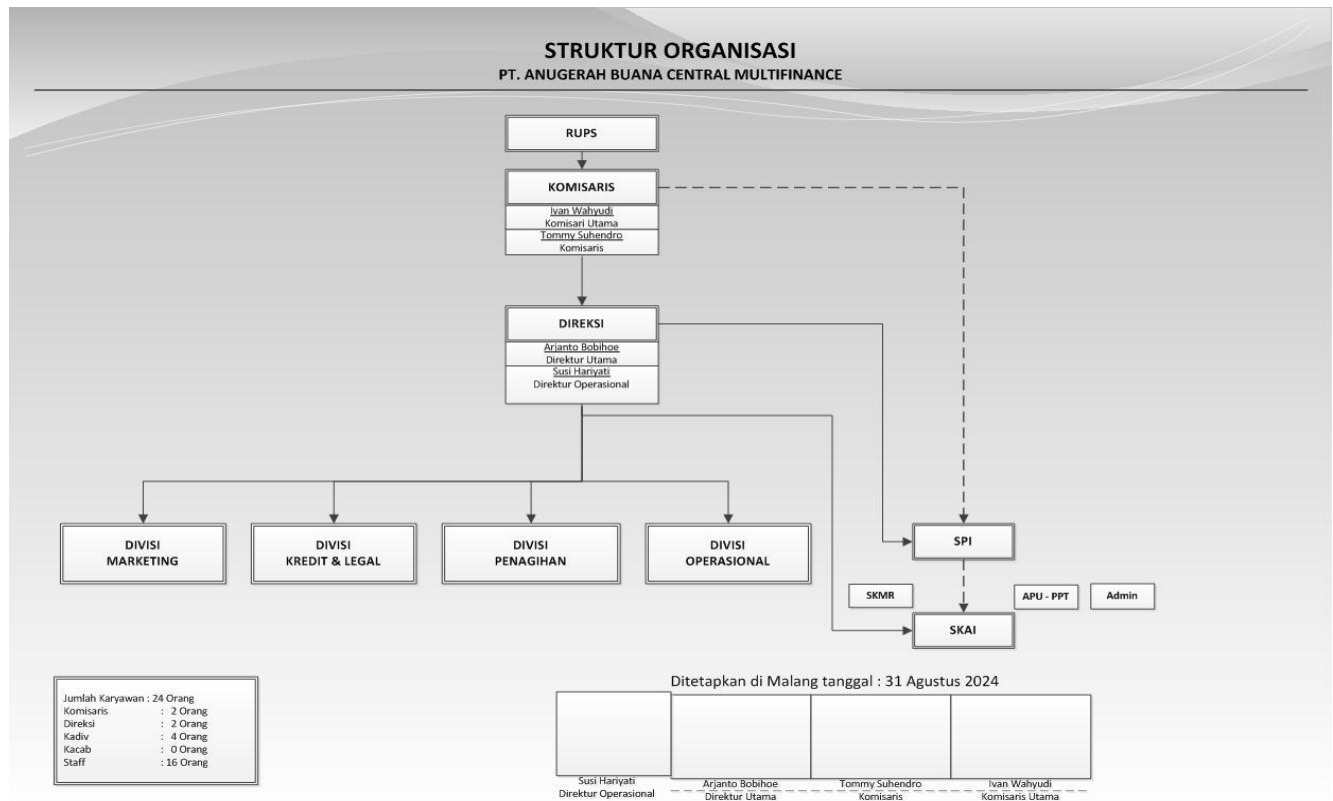
III.2 Kapasitas Organisasi Saat Ini

III.2.1 Struktur Organisasi & Manajemen

Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dalam Perseroan. Struktur Organisasi terkini perseroan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Terdapat perangkapan jabatan di Divisi Audit Internal merangkap tugas sebagai fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan penanggungjawab pelaksanaan APU PPT dan PPSM. Kondisi ini menjadi pertimbangan Direksi untuk pembentukan Divisi kepatuhan, manajemen risiko, APU PPT dan PPSM di tahun 2026

Gambar III.2.1 Struktur Organisasi PT Anugerah Buana Central Multifinance.



III.2.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu, kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;
- Pengembangan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi bersama karyawan; dan

- Menyediakan imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan undang-undang no 11 tahun 2020 tentang cipta kerja.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan secara kontinyu berupa:

1. Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Perseroan Dalam rangka pembinaan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. Pelatihan yang diadakan diluar lingkungan Perseroan
Perseroan mengirimkan karyawan-karyawannya untuk mengikuti sertifikasi sesuai bidangnya, seminar dan kursus-kursus yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

III.3 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini

III.3.1 Kondisi Keuangan PT Anugerah Buana Central Multifinance

Perusahaan saat ini masih dalam kondisi recovery pasca pandemic covid 19 dan ditambah oleh situasi politik yang sedikit memanaskan menjelang pemilihan Presiden berdampak pula pada perekonomian saat ini dan terhadap perusahaan. Kondisi ini dapat tercermin dalam Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha perusahaan didominasi oleh pendapatan bunga dan pendapatan pemulihan cadangan piutang. Pendapatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan untuk biaya cadangan piutang mengalami penurunan di tahun 2023.

- Laba Bersih Tahun Berjalan

Per akhir Desember 2023 perusahaan mencapai laba sebesar Rp. 16,3 miliar. Pada tahun 2024 perusahaan mencapai laba sebesar Rp. 20,6 miliar dan tahun 2025 diproyeksikan sebesar akan mencapai laba Rp. 14,2 miliar.

Pencapaian laba di tahun 2025 disebabkan adanya penyelesaian kredit bermasalah dan belum dilaksanakannya proses akuisisi. Hal ini tidak dapat dijadikan dasar acuan untuk proyeksi laba di tahun 2026. sehingga perusahaan menetapkan proyeksi secara keadaan normal perusahaan.

Tabel III.3.1 Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba (Rugi) & Pendapatan Komprehensif (KAP) tahun 2022, 2023, 2024 Serta Proyeksi Kinerja tahun 2025 dan tahun 2026

NERACA

	2022	2023	2024
ASSET			
ASSET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	53.440.822.500	60.787.349.585	74.430.754.553
Piutang Pembiayaan	59.478.182.060	68.385.650.629	68.571.095.976
Jumlah Aset Lancar	112.919.004.560	129.173.000.214	143.001.850.529
ASSET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap:			
Harga Perolehan	1.303.134.854	1.325.088.854	1.201.330.736
Akumulasi Penyusutan	-1.091.115.739	-1.185.187.873	-1.101.373.068
Aset Lain-lain	1.468.698.697	2.374.631.872	2.313.760.586
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.680.717.812	2.514.532.853	2.413.718.254
TOTAL ASET	114.599.722.372	131.687.533.067	145.415.568.783
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Utang Pajak	784.533.206	1.813.238.543	159.619.543
Kewajiban Lainnya	509.234.382	233.874.536	122.905.345
Jumlah Kewajiban	1.293.767.588	2.047.113.079	282.524.888
EKUITAS			
Modal	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Cadangan	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba (Rugi)	12.199.028.912	8.305.954.784	19.532.931.698
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-3.893.074.128	16.334.465.204	20.600.112.197
Jumlah Ekuitas	113.305.954.784	129.640.419.988	145.133.043.895
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	114.599.722.372	131.687.533.067	145.415.568.783

	2022	2023	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga Kotraktual	24.883.532.379	31.302.275.855	27.840.355.275
Pendapatan Operasional Lainnya	0	0	
Jumlah Pendapatan Operasional	24.883.532.379	31.302.275.855	27.840.355.275
BEBAN OPERASIONAL			
Premi Asuransi	65.952.504	63.596.820	70.706.487
Tenaga Kerja	1.516.628.184	1.637.116.884	1.688.812.769
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	25.453.469.240	13.705.362.093	7.884.888.236
Sewa	189.242.340	188.040.000	187.596.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	29.325.125	23.426.310	23.949.698
Barang dan Jasa	409.438.936	481.353.806	577.657.466
Lainnya	103.551.538	0	0
Jumlah Beban Operasional	27.767.607.867	16.098.895.913	10.433.610.656
Laba Operasional	-2.884.075.488	15.203.379.942	17.406.744.619
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	1.033.036.567	2.830.570.957	3.206.328.423
Beban Non Operasional	-10.393.683	-16.540.705	-12.960.846
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-1.861.432.604	18.017.410.194	20.600.112.196
Beban Pajak Penghasilan	-2.031.641.524	-1.682.944.990	0
LABA BERSIH	-3.893.074.128	16.334.465.204	20.600.112.196

Proyeksi Kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 : (menunggu data Pak Heri)

Dalam Rupiah

No	Indikator Keuangan	Desember	Desember
		2025	2026
1	Total Aset	159.220.067.838	264.281.354.436
2	Total Piutang Pembiayaan	88.606.850.287	50.000.000.000
	Pembiayaan Investasi	2.106.769.804	0
	Pembiayaan Modal Kerja	86.500.080.483	50.000.000.000
	Pembiayaan Multiguna	0	0
	Kegiatan Usaha Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	0	
	Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah	0	
3	Pinjaman Dalam Negeri	0	
4	Pinjaman Luar Negeri	0	
5	Penerbitan Surat Berharga	0	
6	Ekuitas	159.058.199.857	264.281.354.436
7	Laba (Rugi)	13.925.155.962	14.281.354.436
8	Penyaluran Pembiayaan Bersama Porsi Pihak Ketiga	0	0
	Pembiayaan Penerusan (<i>Channeling</i>)	0	
	Pembiayaan Bersama (<i>Joint Financing</i>)	0	
9	Rasio Permodalan (%)	302.76%	1571.94%
10	Rasio NPF Bruto	24.92%	0.00%
11	Rasio NPF Neto	3.79%	0.00%
12	Rentabilitas		
	<i>Return on Asset</i>	10.45%	6.26%
	<i>Return on Equity</i>	8.75%	5.40%
	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	34.39%	18.47%
	<i>Net Interest Margin</i>	8.55%	12.60%
13	Likuiditas		
	<i>Current Ratio</i>	43589.20%	234968000000.00%
	<i>Cash Ratio</i>	43169.88%	232468249683.00%

III.3.2 Kapasitas Teknis PT Anugerah Buana Central Multifinance

Perseroan akan berfokus pada peningkatan kapasitas teknis teknologi antara lain pengembangan aplikasi pembiayaan, pengembangan back office dan front office untuk menunjang operasional Perseroan dan mengikuti perkembangan teknologi dan trend pasar terkini.

III.5 Strategi Komunikasi Saat Ini

Perseroan membagi strategi komunikasinya menjadi 3 (tiga) yaitu: Komunikasi Eksternal, Komunikasi Internal, dan Penerapan Keterbukaan informasi. Keterangan keempat strategi itu adalah sebagai berikut:

III.5.1 Komunikasi Eksternal

Perseroan menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidentil seperti Rencana dan Realisasi Bisnis, Good Corporate Governance, Laporan Tahunan, Laporan Audit, Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

III.5.2 Komunikasi Internal

Komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan melakukan meeting secara berkala antar Direksi dan/atau Komisaris. Selain itu juga dilakukan meeting dengan kepala Divisi dan staf yang ada dalam Perseroan.

III.5.3 Penerapan Keterbukaan Informasi

Perseroan selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

IV.1 Dasar Pemikiran

IV.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menetapkan prioritas Keuangan Berkelanjutan disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan industri. Prioritas Perseroan adalah pengembangan produk2 pembiayaan dan pelaksanaan edukasi ke masyarakat sambil memperkenalkan produk dan/atau jasa Perseroan.

IV.1.2 Alasan Pemilihan Prioritas

Perkembangan sector sector ekonomi teknologi mempengaruhi masyarakat dalam bertransaksi, hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang. Tantangan karena Perseroan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan sector ekonomi dan teknologi. Peluang karena transaksi dapat dilakukan dimanapun oleh nasabah sendiri dan semakin banyak masyarakat yang bisa dijangkau. Karena itu prioritas Perseroan adalah pengembangan produk2 pembiayaan ke masyarakat luas.

IV.1.3 Uraian Aktivitas Untuk Implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas untuk implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama divisi Marketing dan divisi IT & Legal agar dapat mengikuti perkembangan pemasaran dan IT sesuai dengan bidang usaha Perseroan
- b. Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat bekerjasama dengan APPI dan OJK setempat

IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian kegiatan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No.	Uraian Aktivitas	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya	Divisi yg Bertanggungjawab
1.	Pengajuan permohonan persetujuan akuisisi dan perubahan	Januari 2026	Desember 2026	Unit Kerja terkait : Direksi, Div. Legal, SDM dan kesekretariatan	Direktur Utama

	Pemegang Saham Pengendali				
2	Pemenuhan Rasio FAR	Januari 2026	Desember 2026	Unit Kerja terkait: Direksi, Div. Operasional, Div. Marketing,	Direktur Utama
3	Pengembangan IT	Januari 2026	31 Desember 2026	Unit kerja :Unit kerja : Div. Operasional	Direksi
4	Pengembangan SDM	Maret 2026	31 Desember 2026	Unit kerja :Unit kerja : Bagian SDM	Direksi
5	Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	1 februari 2026	31 oktober 2026	Unit kerja terkait ; Direksi, divisi marketing, dan cust service	Team Edukasi untuk edukasi yang diadakan oleh Perseroan sendiri.
	Pembaharuan Standart Operasional Prosedur sesuai perkembangan peraturan	1 Januari 2026	Juni 2026	Unit kerja terkait : Direksi, kepatuhan dan manajemen risiko, audit internal	Kepatuhan dan Manajemen Risiko

IV.3 Sumber Daya

IV.3.1 Sumber Dana

Sumber Dana pengembangan produk- produk pembiayaan aplikasi dan pelaksanaan edukasi berasal dari sumber internal Perseroan.

IV.3.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam Perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

IV.3.3 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan Perseroan maka diperlukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yang telah dilakukan oleh Perseroan yaitu bekerja sama dengan APPI dan OJK

IV.4 Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Pelaksanaan program Aktivitas Keuangan Berkelanjutan dapat dilakukan dengan melihat:

- a. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- b. Peningkatan jumlah nasabah Perusahaan dan peningkatan jumlah pengguna aplikasi online trading Perusahaan.

BAB V

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

V.1 Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam melakukan monitoring dan evaluasi diperlukan pengawasan hasil kerja dari divisi yang bertanggung jawab yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel V.1 **Penanggung Jawab Monitoring dan Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan**

No	Uraian Aktivitas	Divisi Yang Bertanggung Jawab	Pejabat yang Monitoring dan Evaluasi
1	Proses pengajuan permohonan perubahan kepemilikan dan pelaksanaannya	Direksi	Direktur Utama, Dewan Komisaris
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Divisi Operasional (Bagian SDM)	Direksi
3	Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk Ke masyarakat	Divisi Marketing dan Customer Service	Direksi
4	Pembaharuan Standart operasional sesuai perkembangan peraturan	Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Direksi

V.2 Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menentukan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat dilihat di Tabel IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan berakhirnya periode suatu uraian aktivitas diharapkan hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan.

V.3 Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bila RAKB belum dapat terealisasi sesuai rencana maka Perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- Mencari penghambat RAKB yang belum terealisasi dan dicari solusi atas masalah tersebut.
- Melakukan revisi atas RAKB atau tetap melanjutkan RAKB yang terhambat jika masih memungkinkan.

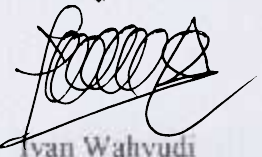
V.4 Mitigasi Risiko Bila Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Tercapai

Untuk keberhasilan pelaksanaan RAKB maka perlu dilakukan peran aktif dari Dewan Direksi untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya sesuai jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB.

Jika RAKB pengembangan produk pembiayaan tidak tercapai maka akan dilakukan mitigasi dengan melakukan evaluasi kembali mengenai kegagalan produk pembiayaan.

Demikian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dibuat, sebagai acuan pelaksanaan di Tahun 2026

Malang, 28 November 2025
PT. Anugerah Buana Central Multifinance

Disusun oleh:	
Direktur Operasional	 Susi Hafiyati
Direktur Utama	 Arjanto Bobihoe
Mengetahui:	
Komisaris	 Tommy Suhendro
Komisaris Utama	 Ivan Wahyudi